



Mengabdikan Penuh Dedikasi, Guru Besar FH UNAIR Jadi Dosen Hukum Favorit Nasional

IKA UNAIR - Baru-baru ini, platform hukum ternama, Hukumonline berkolaborasi dengan Assegaf Hamzah & Partners (AHP) mempublikasikan Anugerah Dosen Hukum Favorit Nasional 2024. Dalam penganugerahan itu, Dosen sekaligus Guru Besar Universitas Airlangga (UNAIR) Prof Dr M Hadi Subhan SH MH CN meraih predikat Dosen Hukum Favorit Nasional 2024.



Sebelumnya, platform tersebut mengadakan polling melalui media sosial, pada 24-27 Desember 2024. Dengan meraih 5.957 suara, Prof Hadi resmi menjadi dosen terfavorit, dengan mengalahkan perolehan suara para kandidat dari total 28 perguruan tinggi. Anugerah Dosen Hukum Favorit Nasional 2024 ini bertujuan sebagai bentuk apresiasi langsung mahasiswa kepada dosen berkaitan dengan kemampuan dosen, baik dalam mengajar maupun membimbing mahasiswa.

Akselerasi Magister Sempurna Sang Awardee PMDSU



IKA UNAIR - Pamela Handy Cecilia berhasil mencetak torehan manis dalam Wisuda Periode 245 Universitas Airlangga (UNAIR). Predikat Wisudawan Terbaik jenjang magister Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) berhasil ia raih secara sempurna. Rasa kaget, tak percaya, bercampur senang menyusul raihan IPK 4.0, yang menjadi saksi perjuangan tanpa lelah. Pamela juga merupakan seorang awardee PMDSU.

Sebelumnya, ia juga pernah meraih predikat wisudawan berprestasi, yang menjadi bukti dedikasi bagi mendiang ibunda tercinta, keluarga, dan teman terdekatnya. "Bagi saya hanya menjalani perkuliahan sebagaimana mestinya dan sebaik yang saya bisa. Dan jika berhasil wisuda sebagai wisudawan terbaik merupakan sebuah bonus," katanya.

Alumnus UNAIR, F Aziz Manna yang Aktif Berkarya Lewat Puisi

IKA UNAIR - F Aziz Manna merupakan nama pena dari sastrawan Fatkhul Aziz SS. Ia merupakan alumnus Ilmu Sejarah tahun 1998 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga (UNAIR). Aziz, sapaan akrabnya, mengawali kiprah dunia kepenulisan sejak masa kuliah hingga sekarang meraih prestasi di kancah nasional. Kariernya bermula ketika ia tergabung dalam komunitas sastra dan teater. Aziz menapaki bidang sastra pada tahun 1999. Kala itu, ia mengasah kemampuan bersama kawan-kawan Teater Gardu Puisi Surabaya (Gapus) dan Forum Studi Sastra dan Seni Luar Pagar (FS3LP). Selama delapan tahun, ia menekuni menulis puisi dan mencoba mengirimkannya ke media cetak.



Kemudian tahun 2004-2005, sembari menyelesaikan skripsi, ia sempat magang di koran Duta Masyarakat. Pengalaman tersebut menjadi fondasi kariernya yang terus berkembang, hingga akhirnya menerima penghargaan Kusala Sastra Khatulistiwa, sebuah ajang bergengsi bagi dunia kesusasteraan Indonesia, di bidang puisi pada 2016.



Selaraskan Karir dan Pendidikan



IKA UNAIR - Berhasil menyelesaikan studi S2 dalam kurun waktu kurang dari dua tahun, Berardus Bilyarto Wibisono berhasil lulus menjadi wisudawan terbaik. Predikat itu ia raih pada momen wisuda UNAIR periode 245. Bily, sapaannya, lulus dengan IPK nyaris sempurna, yakni 3,82. Ia merupakan mahasiswa yang berhasil menyelaraskan karir dan pendidikan. Wisudawan asal Nusa Tenggara Timur (NTT) itu menempuh studi magister ilmu hukum.

Selama masa studinya, Bily merupakan mahasiswa yang aktif berkecimpung dalam proyek-proyek artikel ilmiah. Keterlibatannya dalam kepenulisan ilmiah mengenai auditor hukum tersebut dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan aturan tentang auditor hukum di Indonesia. "Sebab, aturan tentang auditor hukum di Indonesia ini pengaturannya masih sangat minim," terangnya.

Awaludin Iqbal, Sukses Berkiprah Kuatkan Stabilitas Pangan Nasional

IKA UNAIR - Kesuksesan dalam jenjang karir profesi nyatanya tidak harus selalu sesuai dengan jurusan yang ditempuh ketika masa perkuliahan. Hal ini terbukti dari kisah Awaludin Iqbal, salah satu alumnus Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Airlangga (UNAIR). Kini, mantan ketua senat itu sukses melejitkan karirnya sebagai Pimpinan Wilayah Perum Bulog Jawa Timur. Baginya, bisa mencapai pada titik ini bukan perkara mudah, proses panjang telah ia tempuh melalui berbagai peluang yang ada demi bisa terus berkontribusi kepada masyarakat.

"Waktu itu saya ikut pendaftaran di Depdagri, sekarang namanya Kemendagri. Saya juga sempat mendaftar di Pemda Lamongan dan juga ke Bulog. Kemudian dari ketiga itu tahap pertama Alhamdulillah saya masuk semua. Kemudian saya sempat masuk di pemda sebagai PNS, setelah itu ternyata di Bulog dipanggil juga," jelasnya.



Kisah Abdurrouf Ciptakan Inovasi Kesehatan Internasional



IKA UNAIR - Muh Abdurrouf merupakan wisudawan terbaik pada Program Doktor (S3) Fakultas Keperawatan Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Airlangga, pada wisuda periode 245. Muh Abdurrouf sukses menjalankan masa studi S3 dan menyelesaikan disertasinya selama 3 tahun 7 bulan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sempurna, 4,00.

Prestasi menjadi wisudawan terbaik tentu memberikan kebanggaan tersendiri bagi Muh Abdurrouf. Ia mengungkapkan rasa syukur yang mendalam atas capaiannya tersebut. Baginya, capaian ini tak hanya hasil kerja kerasnya sendiri, namun juga buah dari kerja keras dan dukungan dari orang-orang sekitarnya. "Ini adalah pencapaian yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Gelar ini bukan hanya hasil dari kerja keras saya, tetapi juga doa dan dukungan dari orang tua, keluarga, dosen, serta teman-teman.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

CONTACT US

@ikaunair alumni.unair.ac.id
info@unair.ac.id @ika_u

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>